UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)		Semester	Tanggal Penyusunan
Filsafat Umum	UIN16004	T = 1	P = 1	III	27-07-2024

Otorisasi/ Pengesahan	Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (jika Ada)	Koordinator Program Studi
	Prof. Dr. H. Akhmad Rizqon Khamami, Lc., M.Ag	Prof. Dr. H. Akhmad Rizqon Khamami, Lc., M.Ag	Dr. Mutrofin, M.Fil.I

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL Prodi) yang Dibebankan pada Mata Kuliah	
CPL-1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
CPL-2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
CPL-3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
CPL-4	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
CPMK2	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
CPMK3	Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta mampu berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global.
CPMK4	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahlian Dakwah dan pendidikan dakwah, berdasarkan hasil analisis terhadap informasi dan data.

	Kemampuan akhir tiap tahap belajar (Sub CPMK)	
	Sub-CPMK1	Menggunakan konsep Dakwah dalam analisis dan penyelesaianpermasalahan pendidikan dan sosial-kemasyarakatan sesuai dengan situasi yang dihadapi
	Sub-CPMK2	Melatih peserta didik dan masyarakat untuk menjadi penggerak perubahan dalam rangka pemberdayaan, pendampingan masyarakat dan pengorganisasian kegiatan sosial kemasyarakatan
	Sub-CPMK3	Mampu memecahkan masalah iptek di bidang Dakwah dan pendidikan Dakwah melalu prinsip-prinsip pengorganisasian sistematika, memprediksi, menganalisis data informasi dan penerapan teknologi relevan
	Sub-CPMK4	Mampu mengaplikasikan keilmuan Dakwah dan pendidikan Dakwah agar bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat dalam kehidupan sehar-hari
Diskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah ini dimaksudkan sebagai pengantar ke dunia filsafat. Para mahasiswa diperkenalkan dengan filsafatlewat filsafat Yunani. Tidak berlebihan jika Bertrand Russell mengakui bahwa filsafat modern hanyalah catatan kakidari Plato. Maka jalan terbaik untuk mengenal filsafat, termasuk filsafat modern, adalah lewat Plato (filsafat Yunani).Pembahasan berawal dari masa pra-Socrates di mana dibahas bagaimana para filsuf berfilsafat tentang jagad raya,dilanjutkan dengan mengenal filsuf-filsuf terbesar Yunani yakni Socrates, Plato, dan Aristoteles. Dari filsafat Yunaniyang kosmosentris, pembahasan kemudian dilanjutkan ke filsafat abad pertengahan yang teosentris. Filsafat abadpertengahan hanya dibahas secara sangat umum, lalu berpindah ke filsafat modern yang antroposentris. Mengingat banyaknya aliran dalam filsafat modern, hanya dibahas aliran-aliran paling berpengaruh. Sebagai penutup diberikan Introduksi sangat singkat tentang filsafat postmodern. Diharapkan para mahasiswa mulai mengenal filsafat, dan menggunakan karakter kritis filsafat dalam mempelajari ilmu-ilmu lain	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1. Pengantar dan Kontrak Perkuliahan 2. Definisi, Obyek, Dan Metode Filsafat 3. Jagad Filsafat Bangsa-Bangsa 4. Filsafat Pra-Socrates 5. Filsafat Sofisme 6. Filsafat Masa Socrates 7. Filsafat Helinistik 8. UTS 9. Filsafat Abad Pertengahan 10. Filsafat Renesans Dan Awal Masa Modern 11. Filsafat Pencerahan (Aufklaerung) 12. Rasionalisme Dan Empirisme 13. Filsafat Evolusionis 14. Filsafat Pragmatisme Amerika 15. Filsafat Eksistensialisme 16. UAS	

<table>
<tr>
<td>Peneliaian Pembelajaran</td>
<td>Mahasiswa akan dievaluasi secara komprehensif baik atas dasar presensi atau kehadiran, partisipasi aktif dalam kelas, kualitas laporan presentasi, UTS dan UAS. Adapun nilai final didasarkan lima komponen dengan proporsi sebagai berikut :
<table>
<tr><td>Komponen :</td><td>Bobot :</td></tr>
<tr><td>Presentasi Kehadiran
Keaktifan dalam Kelas
Laporan dan Presentasi
UTS
UAS</td><td>10%
15%
15%
30%
30%</td></tr>
</table>
</td>
</tr>
<tr>
<td>Karakteristik Proses Pembelajaran</td>
<td>1. Interaktif
2. Holistik
3. Integratif
4. Saintifik
5. Kontekstual
6. Tematik
7. Efektif
8. Kolaboratif
9. Berpusat pada Mahasiswa</td>
</tr>
</table>

Penilaian Pembelajaran	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran: 1. Edukatif 2. Otentik 3. Objektif 4. Akuntabel 5. Transparan yg dilakukan secara terintegrasi
Daftar Referensi	**Utama:** 1. Blikololong, J.B. (2011). Filsafat Umum (diktat), Universitas Gunadarma. 2. Solomon, R.C. & Higgins, K.M (2003). Sejarah Filsafat. Bentang Budaya: Yogyakarta. 3. Russell, Bertrand (2002). Sejarah Filsafat Barat. Pustaka Pelajar: Yogyakarta 4. Achmadi, Asmoro. 2013. Filsafat Umum. Jakarta: Rajawali Pers 5. Atang, Abdul Hakim Dan Beni Ahmad Saebani. 2008. Filsafat Umum. Bandung: Pustaka Setia 6. Derrida, Jacques. 1987. Deconstruction and Philosophy. Chicago:The University of Chicago Press 7. Harold H. Tius. 1984. Persoalan-Persoalan Filsafat. Jakarta: Bulan Bintang 8. Harry Hamersma. 2014. Tokoh-tokoh Filsafat Barat Modern. Yogyakarta: Kanisius 9. IR. Poedjawijatna. 2004. Bimbingan ke Arah Alam Filsafat. Jakarta: Rineka Cipta 10. K. Berten. 1983. Filsafat Barat XX. Jakarta: Gramedia 11. Lantowa dkk, Jafar. 2017. Teori, Metode dan Penerapanya dalam Penelitian Sastra. Yogyakarta: CV Budi Utama 12. Louis O. Kattsof. 2004. Pengantar Filsafat. Yogyakarta: Tiara Wacana 13. Lubis, Akhyar Yusuf. (2014). Postmodernisme Teori dan Metode. Jakarta: Rajawali Pers 14. Maksum, Ali. 2017. Pengantar Filsafat dari Masa Klasik Hingga Post Modern. Yogyakarta: Ar Ruzmedia 15. Muzairi. 2009. Filsafat Umum. Yogyakarta: Teras 16. Tabrani ZA. 2015. Persuit Epistemology of Islamic Studies (Buku 2 Arah Baru Metodologi Studi Islam). Yogyakarta: Penerbit Ombak 17. Wahid, Masker. 2015. Teori Interpretasi Paul Ricoeur. Yogyakarta: LKIS **Pendukung:**

	1. Indrajid, Richardus Eko & Richardus Djokopranoto. 2005. Starategi Manajemen Pemeblian dan Supply Cahain, Pendekatan Manajemen Terkini, Untuk Menghadapi Persaingan Global. Grasindo Indonesia, Jakarta. 2. Indrajid, Richardus Eko & Richardus Djokopranoto. 2002. Konsep Supply Chain, Cara Baru Memandang Mata Tantai Persediaan. Widiasarana Indonesia, Jakarta, 3. Heizer. J & Render B, 2004. Operations Management, Seventh Edition (IE) Prentice Hall. USA. 4. Hani Handoko, 2005. Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi. BPFE-Yogyakarta 5. Krawjeski, Lee J. & Larry P. Ritzman. 2002, Operation Managemen Strategi Analysis, Sixth Edition, Prentice Hall, New Jersey. 6. Lalu Sumayang, 2003. Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi, Salemba Empat. Jakarta 7. B. Siswanto S. 2002. Manajemen Tenaga Kerja Indonesia. Pendekatan Administratif dan Operasional. Bandung: Bina Aksara.
Tata Tertib Perkuliahan	**1. Kepribadian Mahasiswa** • Sebelum melaksanakan pembelajaran mahasiswa diwajibkan untuk berdoa dan tilawah terlebih dahulu. • Berpakaian sopan, rapi, serta bersepatu dan tidak diperkenankan memakai kaos oblong (tidak berkerah), sarung, sandal, celana atau baju yang sobek, rambut panjang atau bercat, anting-anting, kalung, gelang (khusus laki-laki) dan tato dalam mengikuti kegiatan akademik, layanan administrasi dan kegiatan kampus. • Dilarang memakai baju dan/atau celana ketat, tembus pandang dan tanpa berhijab bagi perempuan dalam mengikuti kegiatan di kampus. **2. Kelompok Mahasiswa** • Mahasiswa dilarang plagiasi dalam menulis dan mengerjakan tugas/makalah. • Mahasiswa mengerjakan tugas sesuai tema dan judul kesepakatan awal. • Mahasiswa diharapkan menggunakan referensi penelitian, jurnal dan buku sebagai sumber primer. • Mahasiswa harus aktif dalam diskusi secara santun, edukatif dan atraktif. 3. **Ketetapan Umum** Presensi : Mahasiswa diwajibkan hadir dalam perkuliahan sesuai dengan ketentuan yaitu minimal 80% dari jadwal tatap muka. Apabila tidak dipenuhi maka mahasiswa ditetapkan tidak dapat mengikuti UAS dan tidak mendapatkan nilai. Keaktifan : Mahasiswa dituntut untuk memberikan kontribusi secara aktif saat sesi presentasi dan diskusi kelas, dan bertanggung jawab untuk mendapatkan pemahaman rinci, mengajukan pertanyaan sebagai partisipasi dengan membaca materi bacaan yang telah direkomendasikan oleh dosen pengampu. UTS : UTS dilakukan pada pertemuan ke-8 dari keseluruhan total pertemuan, UTS dalam bentuk ujian tertulis di mana materi yang diujikan adalah materi dari pertemuan 1 hingga 7. UAS : UAS dilakukan pada pertemuan ke-16 dari keseluruhan total pertemuan. UAS dalam bentuk ujian tertulis di mana materi yang diujikan adalah keseluruhan materi dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir.

Nama Dosen Pengampu	Prof. Dr. H. Akhmad Rizqon Khamami., Lc., M.Ag
Mata kuliah prasyarat (Jika ada)	

Minggu ke-	**Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)**	**Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)**	**Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]**	**Estimasi Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**		
						Kriteria & Bentuk	**Indikator**	**Bobot (%)**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**	**(9)**
1	**Mampu menunjukkan sikap** relegius yang moderat dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa	Pengantar dan Kontrak Perkuliahan	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi Media: LCD Projector	50 x 2 = 100 menit 90 x 2 = 180 menit 90 x 2 = 180 menit	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap kooperatif di kelas 2. sikap aktif di kelas	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas 3. Kooperatif di kelas	**7,14%**

2.	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan definisi, obyek, dan metode filsafat manusia.	1. DEFINISI, OBYEK, DAN METODE FILSAFAT - Definisi filsafat	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi	50 x 2 = 100 menit 90 x 2 = 180 menit 90 x 2 = 180	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas 3. Kooperatif	**7,14%**

		- Kapan kita mulai berfilsafat - Obyek material dan formal filsafat - Ciri-ciri pemikiran filsafat - Cabang-cabang filsafat.	Media: LCD Projector	menit		kooperatif di kelas 2. sikap aktif di kelas	di kelas	
3	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan mengapa filsafat bukan monopoli orang-orang Yunani.	1. JAGAD FILSAFAT BANGSA-BANGSA - Filsafat bukan monopoli orang Yunani. - Filsafat Persia - Filsafat Mesopotamia - Filsafat Mesir - Filsafat Ibrani - Filsafat India - Filsafat China	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi Media: LCD Projector	50 x 2 = 100 menit 90 x 2 = 180 menit 90 x 2 = 180 menit	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap kooperatif di kelas 2. sikap aktif di kelas	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas 3. Kooperatif di kelas	**7,14%**

		- Filsafat Yunani - Filsafat di Indonesia						
4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan ciri kosmosentris dari filsafat pra-Socrates.	1. FILSAFAT PRASOCRATES Corak kosmosentris,filsafat pra-Socrates, 2. Filsuf2 pra-Socrates: Filsuf2 Ionia, Pythagoras, Heraclitus, Filsuf2 Elea, Filsuf2 pluralis, Filsuf2 atomis	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi Media: LCD Projector	50 x 2 = 100 menit 90 x 2 = 180 menit 90 x 2 = 180 menit	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap kooperatif di kelas 2. sikap aktif di kelas	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas 3. Kooperatif di kelas	**7,14%**
5.	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan latar belakang sosial munculnya sofisme di Yunani.	1. Filsafat Pra-Socrates	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi Media: LCD Projector	50 x 2 = 100 menit 90 x 2 = 180 menit 90 x 2 = 180 menit	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap kooperatif di kelas 2. sikap aktif di kelas	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas 3. Kooperatif di kelas	**7,14%**

6.	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang peran Socrates, Plato, dan Aristoteles dalam filsafat Yunani.	1. Filsafat Masa Socrates	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi Media: LCD Projector	50 x 2 = 100 menit 90 x 2 = 180 menit 90 x 2 = 180 menit	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap kooperatif di kelas 2. sikap aktif di kelas	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas 3. Kooperatif di kelas	**7,14%**
7	Mahasiswa dapat memahami gambaran umum dunia Helenistik. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pokok-pokok ajaran aliran Sinisme, Stoisisme, Epicureanisme, Skeptisisme, dan Eklektisisme	1. Filsafat Helenistik	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi Media: LCD Projector	50 x 2 = 100 menit 90 x 2 = 180 menit 90 x 2 = 180 menit	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap kooperatif di kelas 2. sikap aktif di kelas	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas 3. Kooperatif di kelas	**7,14%**
8	Evaluasi Tengah Semester dan Perbaikan Proses Pembelajaran Berikutnya.							
9	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan corak filsafat abad pertengahan	1. Filsafat Abad Pertengahan	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi Media: LCD Projector	50 x 2 = 100 menit 90 x 2 = 180 menit 90 x 2 = 180 menit	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap kooperatif di kelas 2. sikap aktif di kelas	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas 3. Kooperatif di kelas	**7,14%**

10	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan makna pergantian abad pertengahan ke masa modern. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan akar peradaban dan filsafat modern.	1. Filsafat Renesans Dan Awal Masa Modern	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi Media: LCD Projector	50 x 2 = 100 menit 90 x 2 = 180 menit 90 x 2 = 180 menit	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap kooperatif di kelas 2. sikap aktif di kelas	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas 3. Kooperatif di kelas	**7,14%**
11	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan ciri-ciri filsafat pencerahan. Mahasiswa dapat memahami dan membandingkan pencerahan di sejumlah Negara di Eropa, yang kemudian menyebarkan pengaruhnya ke Negara-negara lain	1. FILSAFAT PENCERAHAN(AUFKLAERUNG) - Arti pencerahan - Ciri filsafat Pencerahan - Pencerahan Inggris - Pencerahan Prancis - Pencerahan Jerman dan Italia	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi Media: LCD Projector	50 x 2 = 100 menit 90 x 2 = 180 menit 90 x 2 = 180 menit	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap kooperatif di kelas 2. sikap aktif di kelas	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas 3. Kooperatif di kelas	**7,14%**
12	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan arti rasionalisme. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan	1. RASIONALISME DAN EMPIRISME - Rasionalisme : Pengertian, Filsuf-filsuf: Des-cartes,	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi	50 x 2 = 100 menit 90 x 2 = 180 menit 90 x 2 = 180	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas 3. Kooperatif	**7,14%**

	pokok-pokok ajaran para filsuf rasionalisme. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pokok-pokok ajaran para filsuf empirisme	Spinoza,Leibniz, Male-branche,Pascal. - Empirisme Pengertian, Filsuf-filsuf: John Locke, George Ber-keley, David Hume	Media: LCD Projector	menit		kooperatif di kelas 2. sikap aktif di kelas	di kelas	
13	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan inti teori evolusi Darwin Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pengertian filsafat evolusionis. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pokok-pokok ajaran para filsuf evolusionis	1. FILSAFAT EVOLUSIONIS- - Pengertian filsafat - Evolusionis - Inti teori Evolusi Darwin. 2. Filsuf-filsuf evolusionis: - Karl Marx & Friedrich Engels. - Herbert Spencer - F.W. Nietzsche	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi Media: LCD Projector	50 x 2 = 100 menit 90 x 2 = 180 menit 90 x 2 = 180 menit	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap kooperatif di kelas 2. sikap aktif di kelas	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas 3. Kooperatif di kelas	**7,14%**
14	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan ciri-ciri filsafat pragmatism di Amerika. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan	FILSAFAT PRAGMATISME AMERIKA 1. Ciri-ciri filsafat prag- 2. matisme di Amerika. 3. Filsuf-	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi Media: LCD Projector	50 x 2 = 100 menit 90 x 2 = 180 menit 90 x 2 = 180 menit	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap kooperatif di kelas	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas 3. Kooperatif di kelas	**7,14%**

	pokok-pokok pikiran para filsuf pragmatism.	filsuf pragmatisme: 4. Charles S. Peirce 5. William James 6. John Dewey				2. sikap aktif di kelas		
15	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan arti filsafat eksistensialisme. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan konsepkonsep penting eksistensialisme.	FILSAFAT EKSISTENSIALISME - Pengertian filsafat eksistensialisme. - Konsep-konsep utama eksistensialisme Filsuf-filsuf eksisten-sialisme: - Kierkegaad - Nietzsche - Martin Heidegger - Karl Jaspers - Jean-Paul Sartre - Martin Buber	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi Media: LCD Projector	50 x 2 = 100 menit 90 x 2 = 180 menit 90 x 2 = 180 menit	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap kooperatif di kelas 2. sikap aktif di kelas	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas 3. Kooperatif di kelas	**7,14%**

		- Albert Camus - Gabriel Marcel						
16	Ujian Akhir Semester, Melakukan Validasi Nilai, dan Menentukan Kelulusan Mahasiswa							

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
6. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
7. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
8. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstuktur, BM=Belajar Mandiri.
9. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
10. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti
11. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
12. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

Lampiran Instrumen Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan

PENILAIAN SIKAP DAN TATA NILAI

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Butir Sikap dan Tata Nilai	Catatan Dosen Pengampu Mata Kuliah	Tindak Lanjut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

Catatan : Contoh Butir Sikap dan Tata Nilai

1. Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan
2. Memberi salam pada saat awal dan akhir perkuliahan
3. Bersyukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu
4. Berserah diri (tawakal) kepada Allah SWT setelah berikhtiar atau berusaha
5. Jujur
6. Disiplin
7. Tanggung jawab
8. Percaya diri
9. Santun
10. Peduli

PENILAIAN PENGETAHUAN

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Butir Soal Kuis, UTS dan UAS	Nilai Pengetahuan				Tindak Lanjut
				Tugas	KUIS	UTS	UAS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			Tugas					
			Soal Kuis					
			Soal UTS					
			Soal UAS					

PENILAIAN KETERAMPILAN

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Keterampilan Proses Pembelajaran	Nilai Keterampilan	Tindak Lanjut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Membuat soal, membuktikan dan menganalisis hasil pembuktian soal dalam bentuk matematik dan kurva		